

Pengaruh *Earning Per Share* dan *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham

Irma Nurjanah*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*irmanurjanahss@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the effect of Earning Per Share and Deviden Per Share on stock prices. The object of research used in this research is earning per share, deviden per share, stock prices. The subject in this study is a manufacturing company in the consumer goods industry sector which is listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The research method used is descriptive and verification with a quantitative approach. This study uses secondary data with a purposive sampling method with a sample of 20 manufacturing companies in the consumer goods industry listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2019 observation period or 78 observations. Hypothesis testing in this study using multiple linear regressions analysis. From the results of the tests carried out, the results showed that Earning Per Share and Deviden per share had an effect on stock prices. Suggestions for further researchers are to add independent variables such as Debt Equity Ratio (ROA), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER).

Keywords: *Earning Per Share, Deviden Per Share, Stock Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh earning per share dan deviden per share terhadap harga saham. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah earning per share, deviden per share, harga saham. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode purposive sampling dengan sampel sebanyak 26 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk rentang waktu pengamatan 2017-2019 atau sebanyak 78 pengamatan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Dari hasil pengujian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa earning per share dan deviden per share berpengaruh terhadap harga saham. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu menambah variabel independen seperti Debt Equity Ratio (ROA), Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER)

Kata Kunci: *Earning Per share, Deviden Per Share, Harga Saham*

A. Pendahuluan

Pasar modal ialah tempat yang sangat efisien bagi memesatkan pembangunan sesuatu negara sebab pasar modal ialah tempat yang bisa merubah pengumpulan dana untuk jangka panjang oleh masyarakat buat dibagikan ke sektor- sektor komersil. Pasar modal ialah alternatif yang bisa dipergunakan perusahaan untuk memperoleh dana yaang diperlukan meski disaat ini banyak seksali yang sediakan pinjamann namun seluruh itupun dapat terhambay sebab rata-ratayang dipunyai oleh perusahan tersebut. Investor juga mengharapkaan dana yang akan digunakan bisa membagikan hasil.(Indah&parlia, 2017).

Harga saham ialah salah satu indikator berarti untuk investor untuk memperhitungkan keberhasilan pengelolaan industri masa yang hendak tiba (Efendi&Ngatno, 2018). Apabila harga saham sesuatu perusahaan senantiasa hadapi peningkatann, maka dari itu investor ataupun calon yang akan menjadi investor memperbaiki jika perusahaan sukses dalam pengelolaan usahany. sedangkan kebalikannya apabila harga saham sesuatu perusahaan terus menjadi menyusut sehingga investorpun hendak menilai jika industri tersebut akan menghadapi kondisi yang tidak baik. Sebab keyakinan investor akan sangat bermanfaat untuk emiten.

Permasalahan harga saham sudah banyak terjadi, Seperti yang dinyatakan oleh Analisis Sekuritas Stevanus Juanda bahwa Sector Barang Konsumsi menekan IHSG rendah 0, 22% Pada level 1. IHSG pada tahap 1 perdagangan yang terkoreksi sebesar 0, 22% ke tingkat 6.533,32. Penurunan IHSG pada hari ini paling utama yaitu oleh penilaian pada sector barang konsumsi yaitu sebesar 0,33% serta manufactur anjlok turun 0, 54%. Investor melepaskan saham- saham di Sector Barang Konsumsii serta Manufcktur sesudah Bank Indonesia menyampaikan hasil kepercayaan kepada konsumen.

Kasus harga saham yang lain yang dinyatakan oleh Analisis Paramitra Alfa Sekuritas Evaan Fajrin jika Sejak pertama tahun sampai dikala ini atau secara year to date(ytd), diagram harga saham industri barang konsumsi(consumer goods) menurun 12,68%. Penyusutan sector ini diakibatkan oleh saham, emiten roko yang turun lumayan banyak, karena sentimeen negatif berbentuk rencana peningkatan tarif cukai sebesar 23% pada 2020.

Ada pula peningkatan harga saham yang dinyatakan oleh Analisis NH Korindo Sekuritas Indonesia Putu Chantiika Putri indeks sektor barang konsumsi cuma terkoreksi 5, 5% semenjak dini tahun, di bandingkan dengan indeks sektor properti yang ambles sampai 34, 8% serta indeks aneka industri yang turun sampai 29, 55% secara ytd. Peningkatan tersebut di karenakan sedikitnya koreksi yang terjalin pada indeks sektor barang konsumsi yang menampilkan jika saham- saham di sektor consumer good memanglah cenderung lebih resilient(kuat) di tengah keadaan pasar semacam ini. Perihal ini pula jadi salah satu pertimbangan pelaku pasar buat mengkoleksi saham- saham di sektor consumer.

Harga saham dapat di pengaruhi oleh beberapa factor fundamental seperti Earning Per Shre (EPS) serta Deviden Per Share (DPS), aspek awal yang akan pengaruhi harga saham ialah Earning Per Shre (EPS). Menurut Tandelilin, Eduardus(2010: 374) Earning Per Shre (EPS) ialah rasio yang akan menampilkan seluruh kruntungan untuk tiap saham. Rasio kedua yang pengaruhi harga saham ialah Deviden Per Share (DPS). Dividen per shre, yaitu akan membagikan cerminan mengenakan seberapa besar keuntungan yang akan di bagikan mengenai wujud dividen untuk pemegang saham bagi masing- masing lembar saham. Tandelilin (2010: 384).

Bersumber pada latar belakang permasalahan itu peneliti teliti, bahwa yang selaku rumusan masalah dalam penelitian ini yakni yaitu:

1. Bagaimana *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufactur sector industry barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana *Deviden Per Share (DPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumssi di Bursa Efec Indonesia?

Selanjutnya, berdasarkan pada identifikasi masalah diatas, yang penelitian inilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mencari tahu pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sector industryi barang konsumsii yang terdapat di BEI
2. Untuk mencari tahu pengaruh *Deviden Per Share (DPS)* terhadap harga saham di

perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdapat di BEI

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. karena untuk menguji hipotesis pengaruh debt to equity ratio dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data menggunakan data sekunder yang sudah diolah oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dengan populasi sebanyak 154 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability dengan teknik purposive sampling yang menghasilkan 70 perusahaan manufaktur. Adapun pengujian hipotesisnya yaitu Uji Asumsi klasik, Uji Simultan (Uji F), Uji Parsial (Uji t), Uji Regresi Linier Berganda dan Koefisiensi Determinasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Instrumen

Tabel 1. Hasil analisis regresi linear berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,951	,274		14,403	,000
	dps	,652	,072	,726	9,024	,000
	eps	,226	,082	,221	2,752	,005

a. Dependent Variable: hs

Berdasarkan Tabel 1 diatas , maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 3,951 + 0,652\text{Dps} + 0,226\text{Eps} + e$$

Keterangan :

1. nilai konstanta (α) sebesar 3,951 maka variabel independent (*Earning Per Share* dan *Deviden Per Share*) adalah 0 maka variabel Harga Saham akan bernilai konstanta yaitu 3,951.
2. nilai koefisiens regresi variable sebesar 0,652 menunjukkan bahwa DPS mengalami peningkatan maka diprediksikan harga saham meningkat sebesar 0,652.
3. nilai koefisiens regresi variable sebesar 0,226 menunjukkan jika EPS meningkat maka dari itu diprediksikan harga saham akan meningkat sebesar 0,226

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95,694	2	47,847	134,271	,000 ^b
	Residual	22,450	63	,356		
	Total	118,143	65			

a. Dependent Variable: hs

b. Predictors: (Constant), eps, dps

Bersumber pada tabel di atas yang menggambarkan hasil Uji Simultan didapat Fhitung sebesar 134,271 dengan nilai signifikans yang sebesar 0.000b lebih rendah dari tingkat yang signifikan 0.05, perihal ini menunjukkan jika penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengujian antara variable Earning Per Share serta Deviden Per Share terhadap HargaSaham. Dengan demikkian model penelitian yang peneliti ajukan dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	3.951	.274		14.403	.000			
dps	.652	.072	.726	9.024	.000	.467	2.143	
eps	.226	.082	.221	2.752	.005	.467	2.143	

a. Dependent Variable: hs

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2021

1. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham
Bersumber pada tabel 3 diatas, hasil pengujian hipotesis EPS memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005 ataupun lebih kecil dari 0,05 maksudnya Ho ditolak serta Ha diterima, hingga bisa disimpulkan kalau *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2017- 2019.
2. Pengaruh *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham
Bersumber kepada tabel 3 diatas, hasil pengujian hipotesis *Deviden Per Share* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ataupun lebih kecil dari 0,05 maksudnya Ho ditolak serta Ha diterima, hingga bisa disimpulkan kalau *Deviden Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham kepada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.804	.59695

a. Predictors: (Constant), eps, dps

b. Dependent Variable: hs

Bersumber pada hasil uji analisis pada tabeli diatas menunjukkan jika nilai koefisien determinasi(R²) ialah sebesar 0, 81 ataupun 81%. Perihal ini menampilkan makna jika Harga Saham mempengaruhi kepada *Earning Per Share* serta *Deviden Per Share* sebesar 0, 81. Sebaliknya sisanya(100% - 81%=29%) dipengaruhi oleh variabel- variabel yang lain.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Bersumber pada hasil uji hipotesis membuktikan jika *Earning Per Share*(EPS) berpengaruh kepada harga saham dari perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017- 2019. Perihal tersebut membuktikan jika hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Hasil pengujian uji t, menunjukkan kalau EPS berpengaruh terhadap harga saham dengan hasil pengujian hipotesis serta nilai signifikans sebesar 0,005 < 0,05 maksudnya, HO ditolak Ha di terima. Sebaliknya dilihat dari hasil dari persamaan regresi linier berganda, EPS mempunyai koefisiens regresi sebesar 0, 226, yang maksudnya bila *Earning Per Share* bertambah serta variabel yang lain konstan, hingga *Earning Per Share* di perusahaan manufaktur sector industry dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efec Indonesia (BEI) sepanjang periode 2017- 2019 hendak bertambah sebesar 0, 226

Oleh sebab itu, bisa disimpulkan kalau *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia(BEI) tahun 2017- 2019. Perihal ini pula didukung oleh riset yang dilakukan oleh Emma Lilianti(2018) bahwa *Earning Per Share*(EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham

Bersumber dari hasil uji hipotesis membuktikan jika *Deviden PerShare*(EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017- 2019. Perihal tersebut membuktikan jika hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Hasil uji t, menunjukkan jika DPS berpengaruh kepada harga saham dengan pengujian hipotesis serta nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ maksudnya, H_0 ditolak H_a diterima. Sebaliknya dilihat dari hasil persamaan regresi linier berganda, *Deviden Per Share* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,625, yang maksudnya bila *Deviden Per Share* bertambah serta variabel yang lain konstan, hingga *Deviden Per Share* di perusahaan manufaktur sector industri serta barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia(BEI) sepanjang periode 2017-2019 hendak bertambah sebesar 0,625.

Oleh sebab itu bisa disimpulkan jika *Deviden Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2017- 2019. Maksudnya, bila *Dividend Per Share* yang didapatkan naik pasti saja inipun hendak membuat investor terdorong buat membeli saham industri tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli hingga harga saham perusahaan tersebut hendak tinggi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Wiwik Nur Alfiah (2017) tentang pengaruh dps terhadap harga saham menunjukkan bahwa variabel *Deviden PerShare* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

D. Kesimpulan

Bersumber dari hasil yang diteliti serta ulasan mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan *Deviden Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2019 maka pada akhir penelitian bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham yang artinya, semakin tinggi nilai *Earning Per Share*, maka akan semakin tinggi keuntungannya yang bakal diperoleh investor bagi setiap lembar sahamnya.
2. *Deviden Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham yang artinya, semakin tinggi *Deviden* yang akan dibayarkan perusahaan maka yang akan meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham bakal mengalami kenaikan.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam memberikan data maupun informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). *Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1)
- [3] Hartono, Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kelima. Yogyakarta: BPEE
- [4] Indah, P. (2017). *Pengaruh Earning per Share Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Vol.1 No.1 Hlm:72-81
- [5] Lilianti, E. (2018) *Pengaruh Dividend Per Share (DPS) dan Earning Per share (eps) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Volume 3 Nomor 1
- [6] Lukman, S. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

- [7] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius. .
- [8] Wiwik, Alfiah. (2017). PENGARUH DPS, EPS, NPM, R0A TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 9